

**PENGARUH ORGANISASI BADAN EKSEKUTIF
MAHASISWA (BEM) FKIP KORWIL PALEMBANG
TERHADAP SIKAP SOSIAL MAHASISWA FKIP
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

SKRIPSI

Oleh

Tiara Bella Pratiwi

Nomor Induk Mahasiswa 06051382025073

Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2024

**PENGARUH ORGANISASI BADAN EKSEKUTIF
MAHASISWA (BEM) TERHADAP SIKAP SOSIAL
MAHASISWA FKIP KORWIL PALEMBANG
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

SKRIPSI

Oleh:

Tiara Bella Pratiwi

Nomor Induk Mahasiswa 0605132025073

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengesahkan

Mengetahui

Koordinator Program Studi PPKn



**Camellia, S.Pd., M.Pd
NIP 199001152019032012**

Pembimbing Skripsi



**Drs. Emil El Faisal, M.Si
NIP 196812211994121001**



**PENGARUH ORGANISASI BADAN EKSEKUTIF
MAHASISWA (BEM) FKIP KORWIL PALEMBANG
TERHADAP SIKAP SOSIAL MAHASISWA FKIP
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

SKRIPSI

Oleh:

Tiara Bella Pratiwi

Nomor Induk Mahasiswa 0605132025073

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Telah Diajukan dan Lulus Pada

Hari/Tanggal : Jumat, 17 Mei 2024

Mengetahui

Koordinator Program Studi PPKn



**Camellia, S.Pd., M.Pd
NIP 199001152019032012**

Pembimbing Skripsi



**Drs. Emil El Faisal, M.Si
NIP 196812211994121001**



HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tiara Bella Pratiwi
NIM : 06051382025073
Jurusan : Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Terhadap Sikap Sosial Mahasiswa FKIP Korwil Palembang Universitas Sriwijaya” ini beserta seluruh isinya adalah benar- benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi dan/atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Palembang, Mei 2024
Yang Membuat Pernyataan



Tiara Bella Pratiwi
NIM. 06051382025073

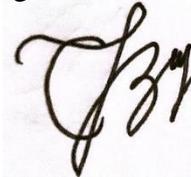
PRAKATA

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Emil El Faisal.,M.Si. sebagai dosen pembimbing atas segala arahan, bimbingan, motivasi, dan dukungan penuh yang telah diberikan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A selaku dekan FKIP Unsri, Ibu Dr. Hudaidah, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, dan Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, yang telah membantu dan memudahkan dalam pengurusan administrasi penelitian skripsi ini. Ucapan terimakasih juga ditujukan kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yaitu Ibu Dra. Umi Chotimah, M.Pd.,Ph.D., Bapak Drs. Alfiandra, M.Si., Bapak Emil El Faisal, M.Si., Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si., Bapak Kurnisar, S.Pd., M.H., Bapak Sulkipani, S.Pd., M.Pd., Ibu Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd., Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd., M.Pd., Ibu Husnul Fatihah, S.Pd., M.Pd., Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd., Ibu Rini Setiyowati, S.Pd., M.Pd. serta Ibu Rika Novarina, A.Md. selaku admin di Prodi PPKn atas segala bantuannya terkait penyelesaian administrasi skripsi ini.

Ucapan terimakasih juga ditujukan kepada FKIP Universitas Sriwijaya Palembang, Organisasi BEM FKIP Korwil Palembang Universitas Sriwijaya, Kepala Ketua BEM FKIP Korwil Palembang Universitas Sriwijaya beserta seluruh anggota BEM FKIP Korwil Palembang Universitas Sriwijaya yang telah membantu sehingga skripsi ini sampai selesai. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

Palembang, Mei 2024
Yang Membuat Pernyataan,



Tiara Bella Pratiwi

HALAMAN PERSEMBAHAN

Sebagai rasa syukur pada-Mu Ya Allah, penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kepada Kedua orang tua saya yang sangat saya cintai, kepada Bapak Ahmad Romzi, S.Pd (Alm) semoga bapak sudah tenang disana, semoga bapak bisa bangga disana melihat Tiara yang sekarang dan Ibu Hj. Laili Rusmiati yang selama ini selalu mendoakan untuk kebaikan anak-anaknya, menyayangi dan memberikan dukungan kepada saya tanpa henti hingga bisa menempuh pendidikan sampai jenjang S-1.
2. Kepada saudara-saudaraku yang saya sayangi, kakak saya pertama Irman Sastra, S.Pd dan kakak Ipar saya dr. Oky Vidia Wahyuni, kakak saya yang kedua H.Irvan Sastra dan juga adik saya Muhammad Ridho yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis untuk bisa segera menyelesaikan skripsi.
3. Kepada nenek saya tercinta Hj. Sarinah yang selalu memberikan nasihat dan dukungan kepada penulis, dan Keponakkan saya Nadhira Elshanum Satra yang saya banggakan semoga menjadi anak yang baik bagi keluarga dan bangsa dan juga seluruh keluarga besar saya yang telah memberikan doa, dukungan dan nasihat kepada penulis.
4. Kepada dosen pembimbingku Bapak Drs. Emil El Faisal,M.Si telah memberikan waktunya untuk membimbingku baik dalam bidang akademik maupun dalam pembuatan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
5. Ketua BEM FKIP Korwil Palembang Univeritas Sriwijaya Atthaulah Dzaky dan seluruh anggota BEM FKIP Korwil terima kasih telah memberikan bantuan dan bimbingannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Sahabat Karib saya Putri Regina Juliantika yang selalu memberikan support, dan sahabat-sahabat saya Sosialita Geng yaitu, Nur Azahra Putri, Amalia Almira, Zelvia Ananda Putri, Putri Qatrun Nada, Armita Zaleha, dan Ayu Putri Adiya Pramesti yang telah menemani hampir empat tahun dan selalu

memberikan support, menguatkan serta memotivasi sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

7. Teman seperjuangan saya Getri Fitriana dan teman-teman dari Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan angkatan 2020, Universitas Siwijaya yang selalu memberikan semangat dan dukungan.
8. Kepada sahabat saya Nur Afriliana yang telah memberi support serta motivasi dan menemani menyelesaikan skripsi.
9. Last but not least, terima kasih kepada diriku sudah mau berjuang dan berproses sampai sejauh ini, insyaAllah semua akan berakhir yang terbaik.

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan yang lain)”

(Q.S Al-Insyirah:6-7)

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN KETERANGAN LULUS	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
PRAKATA	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Secara Teoritis	8
1.4.2 Secara Praktis	8
1.4.2.1 Bagi Peneliti	8
1.4.2.2 Bagi Mahasiswa	8
1.4.2.3 Bagi Orang Lain	8
1.4.2.4 Bagi Program Studi	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Pengertian Organisasi	10
2.1.1 Jenis-jenis Organisasi	10
2.1.2 Prinsip-prinsip organisasi.....	12
2.1.3 Manfaat Organisasi Kemahasiswaan.....	13
2.1.4 Partisipasi Mengikuti Organisasi.....	13

2.2 Pengertian BEM	14
2.2.1 Visi dan Misi BEM FKIP Korwil Palembang.....	15
2.2.2 Struktur Organisasi BEM FKIP Korwil Palembang	15
2.2.3 Program BEM FKIP Korwil Palembang.....	17
2.3 Pengertian Mahasiswa.....	20
2.3.1 Karakteristik Mahasiswa.....	20
2.3.2 Potensi Mahasiswa.....	21
2.3.3 Peran Mahasiswa.....	22
2.3.4 Pola Interaksi Mahasiswa.....	23
2.4 Pengertian Sikap Sosial.....	24
2.4.1 Jenis-jenis Sikap Sosial.....	25
2.4.2 Bentuk-bentuk Sikap Sosial.....	26
2.4.3 Aspek-aspek Sikap Sosial.....	27
2.4.4 Komponen Sikap Sosial.....	28
2.4.5 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sikap Sosial.....	28
2.5 Kerangka Berpikir.....	30
2.6 Alur Penelitian.....	32
2.7 Anggapan Dasar	33
2.8 Hipotesis.....	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
3.1 Tempat dan Waktu	34
3.1.1 Tempat Penelitian.....	34
3.1.2 Waktu Penelitian	34
3.2 Jenis Penelitian.....	34
3.3 Populasi dan Sampel	35
3.3.1 Populasi.....	35
3.3.2 Sampel.....	35
3.4 Variabel Penelitian	36
3.5 Definisi Variabel Penelitian	36
3.5.1 Organisasi BEM FKIP Korwil Palembang Unsri	36

3.5.2 Sikap Sosial	37
3.6 Definisi Operasional Variabel.....	37
3.7 Skala Pengukuran Variabel	40
3.8 Teknik Pengumpulan Data.....	40
3.8.1 Kuesioner	40
3.8.2 Wawancara	41
3.8.3 Dokumentasi	41
3.9 Tehnik Analisis Data.....	42
3.9.1 Uji Validitas Instrumen.....	42
3.9.2 Uji Reliabilitas Instrumen	43
3.10 Uji Asumsi Klasik.....	43
3.10.1 Uji Normalitas.....	43
3.10.2 Uji Linearitas.....	43
3.10.3 Uji Heterokedesitas	44
3.11 Uji Hipotesis	44
3.11.1 Uji Regresi Linear Sederhana	44
3.11.2 Uji Parsial (Sig.t)	45
3.11.3 Uji Koefisien Determinan	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
4.1 Uji Instrument	46
4.1.1 Uji Validitas	46
4.1.2 Uji Realibilitas	47
4.2 Uji Asumsi Klasik.....	48
4.2.1 Uji Normalitas.....	48
4.2.2 Uji Linearitas.....	49
4.2.3 Uji Heterokedesitas	50
4.3 Uji Regresi Linear Sederhana	52
4.3.1 Uji Parsial (Sig.t)	53
4.3.2 Uji Koefisien Determinan	53
4.4. Hasil dan Pembahasan	54

BAB V SIMPULAN DAN SARAN	56
5.1 Simpulan	56
5.2 Saran.....	56
5.2.1 Bagi Pendidik	56
5.2.2 Bagi Peserta Didik.....	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	61

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Mahasiswa FKIP yang mengikuti Organisasi BEM FKIP Korwil Palembang Universitas Sriwijaya.....	35
Tabel 3.3.2 Penetapan Sampel	36
Tabel 3.6 Indikator Variabel.....	37
Tabel 4.1.1 Hasil Uji Validitas.....	47
Tabel 4.1.2 Hasil Uji Realibilitas	48
Tabel 4.2.1 Uji Normalitas.....	49
Tabel 4.2.2 Hasil Keputusan Normalitas.....	49
Tabel 4.2.3 Hasil Uji Linearitas	50
Tabel 4.2.4 Hasil Uji Heteroskedesitas	51
Tabel 4.3.1 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	53
Tabel 4.3.2 Hasil Uji Parsial (Sig. t).....	54
Tabel 4.3.3 Hasil Uji Determinanasi.....	55

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.5 Kerangka Berpikir	31
Bagan 2.6 Alur Penelitian	32

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Usul Judul Skripsi
- Lampiran 2 : Surat Validasi Judul dari Koordinator Prodi
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian Dekan FKIP Universitas Sriwijaya
- Lampiran 5 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 6 : Kisi-Kisi Instrumen
- Lampiran 7 : Instrumen Angket
- Lampiran 8 : Hasil Jawaban Kuesioner
- Lampiran 9 : Hasil Uji Validitas Instrumen Angket
- Lampiran 10 : Data Mentah
- Lampiran 11 : Bukti-Bukti Foto Penelitian
- Lampiran 12 : Hasil Pemeriksa Plagiat
- Lampiran 13 : Kartu Bimbingan

**Pengaruh Organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM)
FKIP Korwil Palembang Terhadap Sikap Sosial
Mahasiswa FKIP Universitas Sriwijaya**

Oleh
Tiara Bella Pratiwi
Nomor Induk Mahasiswa 06051382025073
Pembimbing : Drs. Emil El Faisal, M.Si
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) FKIP Korwil Palembang terhadap sikap sosial mahasiswa FKIP Universitas Sriwijaya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu *Non Probability Sampling* dengan *teknik Purpose Sampling* (Sampling Jenuh), dimana dalam pengambilan sampel seluruh populasi dijadikan sampel yang berjumlah 58 orang. Untuk pengumpulan data menggunakan kuesioner, wawancara serta dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan penelitian adalah pengujian validitas dan realibilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier sederhana, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara organisasi BEM FKIP Korwil Palembang terhadap sikap sosial mahasiswa FKIP Universitas Sriwijaya. Hal tersebut terbukti dari hasil uji parsial (uji-t) menunjukkan nilai signifikansi organisasi BEM $0,004 < 0,05$ artinya terdapat pengaruh yang signifikan terhadap sikap sosial mahasiswa FKIP Universitas Sriwijaya. Koefisien Determinasi pada penelitian ini menunjukkan kontribusi pengaruh variabel bebas (X) yaitu organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) terhadap variabel terikat (Y) yaitu sikap sosial sebesar 13,6%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci: Organisasi BEM, Sikap Sosial, Mahasiswa

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi PPKn**



Camellia, S.Pd., M.Pd
NIP 199001152019032012

Pembimbing Skripsi



Drs. Emil El Faisal, M.Si
NIP 196812211994121001

**The Influence of the Palembang Regional Korwil FKIP Student
Executive Board (BEM) Organization on the Social
Attitudes of Sriwijaya University FKIP Students**

By

Tiara Bella Pratiwi

Student Identification Number 06051382025073

Mentor : Drs. Emil El Faisal, M.Si

Pancasila and Citizanship Education Study Program

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of the Student Executive Board (BEM) FKIP Korwil Palembang organization on the social attitudes of Sriwijaya University FKIP students. The research method used in this research is a quantitative approach. The method used in sampling is Non Probability Sampling with Purpose Sampling (Saturated Sampling) technique, where in sampling the entire population is sampled, totaling 58 people. To collect data using questionnaires, interviews and documentation. The data analysis techniques used in the research are validity and reliability testing, classical assumption testing, simple linear regression analysis, hypothesis testing and coefficient of determination testing. The results of the research show that there is an influence between the BEM FKIP Korwil Palembang organization on the social attitudes of Sriwijaya University FKIP students. This is proven by the results of the partial test (t-test) showing the significance value of the BEM organization is $0.004 < 0.05$, meaning that there is a significant influence on the social attitudes of Sriwijaya University FKIP students. The Determination Coefficient in this study shows the contribution of the influence of the independent variable (X), namely the Student Executive Board (BEM) organization on the dependent variable (Y), namely social attitudes, of 13.6%, while the rest is influenced by other variables.

Keywords: *BEM organization, Social Attitudes, Students*

**Approve Off,
Coordinator Of The PPKn Study Program**



**Camellia, S.Pd., M.Pd
NIP 199001152019032012**

Supervisor



**Drs. Emil El Faisal, M.Si
NIP 196812211994121001**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu pilar utama yang menjadi pilar yang membantu berdiri sebuah peradaban yaitu pendidikan, yang merupakan landasan suatu kajian yang dikenal dengan nama bangsa. Eksistensi suatu bangsa sangat dipengaruhi oleh karakteristik masyarakatnya. Sifat yang kuat dapat menjadikan suatu bangsa berbudi luhur dan kebal terhadap bangsa lain di seluruh dunia. Hal ini sesuai dengan Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa tujuan Pendidikan Nasional adalah mengembangkan sumber daya manusia dan mencerdaskan masyarakat agar mampu bermartabat dan bermartabat, berkeyakinan pada sang pencipta, dan menjadi warga negara yang taat hukum dan demokratis (Tajuddin Noor, 2018).

Berdasarkan pembahasan di atas, maka pendidikan nasional memiliki tujuan untuk mengembangkan watak dan kesadaran berbangsa dari setiap unsur yang ada dalam bangsa Indonesia. Selain itu, pendidikan nasional juga mengutamakan pengembangan potensi peserta didiknya. Potensi yang diharapkan dari pendidikan nasional adalah melahirkan manusia yang jujur dan taat kepada sang pencipta, berbudi luhur, sehat, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan taat pada negaranya.

Bidang pendidikan mempunyai pendekatan yang sangat strategis dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu, tidak heran jika masyarakat umum memiliki keinginan yang kuat terhadap bidang pendidikan. Perguruan tinggi merupakan salah satu unsur fundamental dalam bidang pendidikan. Di perguruan tinggi diharapkan mampu melahirkan generasi yang kompeten dan berkualitas, baik secara sosial maupun akademis.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1990, “Sekelompok peserta didik yang tercatat dan belajar pada sekolah tinggi atau perguruan tinggi yang ada disebut mahasiswa. Mereka merupakan individu-individu yang sah mencari ilmu di sekolah tinggi, institut atau universitas dengan memberikan kontribusi bagi

kemajuan ilmu pengetahuan di Universitas dan Institut. Salah satu yang mempunyai kewajiban untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional adalah mahasiswa. Hal ini dikarenakan peserta didik atau mahasiswa merupakan generasi intelektual dimasa depan, oleh karena itu mereka perlu memiliki wawasan yang lebih luas. (Jaenal Mutakim, 2015)

Di zaman modern ini, para cendekiawan telah memperhatikan adanya pergeseran signifikan momentum bangsanya yang terjadi di masyarakat. Perjalanan seperti ini tidak sesuai dengan kebiasaan perjalanan masyarakat awam khususnya di Indonesia. Sejak awal mula sejarah nasional, kemerdekaan hingga saat ini tidak diragukan lagi telah memasukkan sejarah mahasiswa sebagai salah satu unsur penting dalam setiap perubahan Indonesia. Seperti contoh peristiwa sejarah yang terjadi yang terjadi karena perjuangan pemuda dan mahasiswa yaitu terbentuknya organisasi Budi Utomo pada tanggal 20 Mei 1908, peristiwa sumpah pemuda 28 Oktober 1928, peristiwa Era 1998 (krisis moneter) dan lain-lainnya. (Priambodo, 2016)

Sekumpulan individu yang bekerja sama untuk menggapai tujuan bersama disebut organisasi. Untuk menunjang tenaga, semangat, dan potensi peserta didik dalam organisasi kemahasiswaan dilaksanakan kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler. Akan tetapi terdapat masalah yang akan muncul ketika mahasiswa akan memilih organisasi akan diikuti. Sesuai ketentuan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 ayat 14, proses pendidikan dapat ditunjang dengan kegiatan kurikuler, dan kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan melalui organisasi kemahasiswaan semuanya bertujuan untuk mengembangkan bakat, minat serta penalaran. Ayat 77 mendefinisikan organisasi mahasiswa sebagai organisasi intra-universitas yang mempunyai perlindungan hukum dari pimpinan perguruan tinggi.

Pada dasarnya organisasi, dibentuk agar setiap anggota memiliki peran, kewajiban, serta tanggung jawab yang diperlukan untuk memungkinkan tercapainya tujuan organisasi secara menyeluruh. Oleh karena itu, organisasi bukan tujuan melainkan alat untuk menggapai suatu tujuan. Di sisi lain, juga dipahami bahwa tujuan itu sendiri, serta realisasi dan pencapaiannya, sangat dipengaruhi oleh kemauan dan efektivitas individu yang menggunakan alat atau organisasi tersebut.

Mahasiswa tumbuh di bidang ilmiah yang mereka minati, mereka mempersiapkan untuk mengambil tanggung jawab intelektual. Selain kegiatan belajar di kelas, organisasi kemahasiswaan juga sering melakukan kegiatan di perguruan tinggi.

Organisasi mahasiswa berfungsi sebagai ruang pertemuan bagi mahasiswa yang bergabung dalam kelompok untuk bekerja menuju tujuan bersama. Mereka juga merupakan tempat bagi siswa untuk membangun identitas siswa mereka dan mengembangkan keahlian yang bisa menolong di masa yang akan datang ketika mereka memasuki dunia kerja. Organisasi kemahasiswaan terdiri dari dua jenis: organisasi intra universitas dan organisasi antar universitas. Mahasiswa dapat mengolah pendidikan dan pembelajarannya baik dari kegiatan formal maupun informal yang dilakukan di organisasi kemahasiswaan.

Tujuan dari pendidikan tinggi adalah untuk memberikan siswa satu set keterampilan (hard skill) yang akan memungkinkan mereka berfungsi sesuai dengan persyaratan di tempat kerja. Selain itu, perguruan tinggi bertugas untuk mengajarkan nilai-nilai karakter (soft skill) kepada mahasiswanya agar peka saat berinteraksi dengan orang-orang baik dalam lingkungan sosial maupun profesional. Selain ruang kuliah, organisasi di tingkat lembaga, jurusan, dan program studi membentuk pandangan sosial. Setiap siswa perlu bergabung dengan kelompok untuk memajukan keterampilan penyedia mereka sebelum memasuki dunia kerja (bisnis). Melalui kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler, organisasi kemahasiswaan dapat digunakan untuk menunjang mahasiswa mengembangkan keterampilan serta minatnya yang merupakan bagian dari mekanisme pendidikan.

Peserta didik dapat mengembangkan kepribadian mereka dan mendapatkan pengalaman melalui berbagai organisasi sekolah. Karena perkembangan karakter terjadi saat di sekolah ataupun di rumah, yang pertama amat mempengaruhi yang kedua. Karena siswa menjadi dewasa, sangat penting untuk menanamkan dalam diri mereka sikap sosial untuk membekali mereka dengan kemajuan teknis periode globalisasi saat ini. Menurut Ahmadii(2009: 149), mengungkap sikap sosial merupakan pengetahuan seseorang yang mengarahkan perilaku berulang terhadap objek sosial. Sosial yang terkait dengan pembelajaran meliputi perilaku seperti kejujuran, pengendalian diri, tanggung jawab, kasih sayang, kesopanan, dan

kepercayaan diri.

Sikap sosial seseorang adalah bagaimana mereka berinteraksi dengan orang lain di lingkungannya. Pikirkan tentang sikap seorang anak terhadap orang tuanya atau anggota keluarga lainnya, atau sikap siswa terhadap gurunya. Sosial adalah keyakinan yang mengarahkan tindakan praktis berulang dari sikap terhadap objek sosial, menurut Ahmadi (2009: 152–153). Sikap masyarakat berkembang dan berubah berdasarkan faktor-faktor sosial tertentu, diantaranya politik, ekonomi, agama, dan lain-lainnya. Sikap tidak berubah atau berkembang dengan sendirinya. Dimungkinkan untuk mengembangkan sikap bermusuhan terhadap benda, orang, organisasi, institusi, atau nilai melewati interaksi antar perorangan, interaksi antar golongan, dan berkomunikasi di surat kabar, poster, buku, televisi, radio serta media lainnya. Organisasi tidak hanya meningkatkan keunggulan berkomunikasi saja, akan tetapi organisasi bisa juga untuk mengasahi kemampuan bidang sosial. Didalam kegiatan organisasi, mahasiswa tidak hanya berpartisipasi di kampus saja. Akan tetapi juga mempelajari keadaan sosial di luar kampus dengan seperti aktivitas baksos (bakti sosial), penanganan terjadi musibah, aktivis lingkungan dan lain-lainnya.

Beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai acuan meliputi yang pertama penelitian Halimatus Sa'diyah & Kasful Anwar, 2021 yang berjudul "Pengaruh Organisasi Terhadap Mahasiswa Universitas Riau". Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian yang diketahui yaitu pengaruh aktivitas organisasi berpartisipasi dalam kegiatan organisasi mendapat manfaat dari mereka tentang keberhasilan belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Didalam penelitian ini, aktivitas organisasi diketahui memberikan dampak positif bagi para pengurus yang berpartisipasi di dalamnya.

Contoh salah satu dampak positifnya ialah kemampuan menata waktu antara perkuliahan dan organisasi, serta berkomunikasi dengan baik. Dampak ini berpengaruh disebabkan berbagai yaitu faktor eksternal maupun internal. Faktor yang berasal dari dalam diri, misalnya, kepercayaan diri, orang tua, persaingan, masa depan, dan lain sebagainya disebut faktor internal. Sedangkan faktor yang

berasal dari luar yaitucara pandang, mentalitas, teman, pengalaman berorganisasi dan semangat bersaing merupakan faktor eksternal. Dapat dilihat kesamaan dari penelitian ini yang merupakan penelitian membahas mengenai pengaruh organisasi kemahasiswaan, akan tetapi terdapat perbedaan dalam penelitian ini yaitu pada lokasi yang diteliti.

Penelitian terdahulu yang relevan kedua yaitu yang dilakukan Penelitian relevan yang ketiga yaitu Maulana (2023) berjudul “Pengaruh Aktivitas Mahasiswa dalam Organisasi Kemahasiswaan Terhadap Tingkat Keterampilan Sosial Mahasiswa FPIPS UPL” Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah kuantitatif yang memiliki tujuan untuk meneliti menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pada aktivitas mahasiswa dalam berorganisasi terhadap tingkat keterampilan sosial mahasiswa FPIPS UPI. Adapun hasil yang ditunjukkan dalam penelitian ini ada pengaruh antara aktivitas mahasiswa dalam berorganisasi terhadap tingkat keterampilan sosial mahasiswa FPIPS yang telah diuji R2 berjumlah 0,405% (45%). Penelitian ini sama-sama meneliti tentang pengaruh organisasi kemahasiswaan metode yang digunakan yaitu kuantitatif. Penelitian ini berbeda karena variabel yang dipengaruhi dalam penelitian ini yaitu keterampilan sosial sosial sedangkan variabel yang akan dipengaruhi pada penelitian yang akan dilakukan adalah sikap sosial serta lokasi penelitiannya.

Penelitian yang ketiga yaitu relevan Suartini & Sukandar (2016) yang memiliki judul “Pengaruh Organisasi Kemahasiswaan Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Dalam Menghadapi Era Globalisasi”. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif korelasional Darametrik untuk menggambarkan keterlibatan mahasiswa pada organisasi kemahasiswaan apakah keduanya terdapat hubungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya keterlibatan mahasiswa yang baik pada organisasi kemahasiswaan yang akan menghasilkan motivasi belajar yang baik. Maka dapat disimpulkan bahwa yang menjadi kesamaan dari penelitian ini ialah sama-sama meneliti terkait pengaruh organisasi kemahasiswaan. Dan pada penelitian ini terdapat perbedaan yaitu metode penelitian yang digunakan dan lokasi yang diteliti.

Berdasarkan uraian penelitian terdahulu di atas membuktikan pentingnya

organisasi BEM dalam membentuk karakter mahasiswa yang dapat melalui kegiatan diluar ruangan dan alam bebas sehingga dapat menambah wawasan mahasiswa dalam berbagai kegiatan.

Setelah melakukan studi pendahuluan dengan melakukan wawancara kepada ketiga narasumber dari anggota yang mengikuti organisasi BEM FKIP Korwil Palembang. Yang pertama narasumber berinisial AD ialah Sebelum mengikuti organisasi BEM pada awalnya memiliki kepribadian introvert, kurang rasa percaya diri saat berada ditempat ramai dan juga belum terlalu lancar berbicara didepan umum public speaking masih belum terlalu lancar, tetapi setelah mengikuti organisasi BEM FKIP Korwil rasa percaya diri narasumber menjadi meingkat, kemudian yang awalnya narasumber belum terlalu lancar memiliki kemampuan dalam public speaking setelah mengikuti organisasi BEM FKIP Korwil public speaking narasumber menjadi lancar dan berani tampil didepan orang banyak, serta memiliki rasa kepedulian yang tinggi, dan menjadi lebih mudah melobi suatu hal, dan memiliki pribadi yang mudah berbaur dengan orang baru.

Kemudian melakukan wawancara kedua kepada narasumber yang berinisial N dari anggota BEM juga dimana setelah mengikuti BEM FKIP Korwil Palembang yang pada awalnya kurang berminat untuk mengikuti kegiatan organisasi tetapi setelah bergabung menjadi anggota organisasi BEM FKIP Korwil dan organisasi lainnya, harus mau berinteraksi dengan orang baru. Karena proker dan agenda-agenda yang diadain organisasi. Sehingga memiliki dampak jadi lebih dikenal orang, meningkatnya rasa percaya diri.

Kemudian wawancara yang ketiga kepada narasumber yang berinisial S yang merupakan bagian anggota BEM FKIP Korwil juga yang berinisial dimana sebelum mengikuti organisasi BEM FKIP kurang tertarik dan menutup diri akan tetapi setelah bergabung ikut organisasi BEM FKIP sikap sosial pada dirinya berubah lebih mudah bergaul, memiliki banyak teman baru, berani tampil didepan orang banyak dan mengasah public speaking karena berinteraksi dengan banyak orang sehingga menjadi kemampuan berbicara menjadi lancar.

Salah satu organisasi yang dapat membantu mahasiswa mengembangkan sikap sosial yaitu melalui organisasi BEM FKIP Korwil Palembang Universitas Sriwijaya

melalui kegiatan-kegiatan organisasi program kerja yang ada seperti program kerja pada dinas sosial masyarakat dan kegiatan program kerja lainnya, melalui kegiatan tersebut diharapkan mahasiswa mampu memiliki sikap sosial yang baik. Namun, secara fakta sikap sosial mahasiswa fkip korwil Palembang masih kurang, hal ini terlihat dari kurangnya sikap percaya diri, tanggung jawab, disiplin dimana hal tersebut merupakan karakteristik sikap sosial yang dimiliki oleh seseorang.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, masih ada beberapa mahasiswa yang masih kurang percaya diri dan masih malu untuk tampil didepan umum. Kurangnya mahasiswa dalam memenuhi kewajiban yang dimiliki baik kewajiban terhadap diri maupun terhadap lingkungan sosial masyarakatnya. Seperti kewajiban individu belum bisa manage waktu antara tugas organisasi dan tugas kuliah ataupun kesibukan lainnya. Kemudian lingkungan sosial masyarakat, mahasiswa yang tidak terlalu peka terhadap isu-isu dan permasalahan yang ada di lingkungan sosial. Selain itu, terdapat mahasiswa yang memiliki public speaking yang masih kurang atau belum lancar dan kurangnya rasa percaya diri.

Kemudian mahasiswa yang mengikuti organisasi BEM FKIP masih terdapat kurang memiliki sikap tanggung jawab. Dari jumlah 58 mahasiswa FKIP yang mengikuti organisasi BEM FKIP, terdapat pengurus berada dalam kategori aktif sebanyak 31 orang, kategori kurang aktif sebanyak 17 orang, dan pengurus tidak aktif sebanyak 10 orang. Terdapat beberapa faktor yang mengakibatkan mahasiswa tidak aktif di dalam kepengurusan organisasi BEM FKIP Korwil Palembang. Diantaranya yaitu mahasiswa belum bisa manajemen waktu antara organisasi dan tugas kuliah. Kemudian, disebabkan faktor kurangnya rasa percaya diri dari tiap-tiap anggota untuk mengemban amanah, yang kemudian menyebabkan kecenderungan lambat laun memutuskan untuk tidak ikut lagi dalam organisasi. Selanjutnya, karena perasaan malu ketika melihat kemampuan teman sebaya yang lebih cakap dalam menjalankan tugas. Sehingga dari beberapa kategori keaktifan pengurus dalam organisasi BEM FKIP Korwil Palembang, masih ada mahasiswa yang belum memiliki sikap sosial yang baik dalam menjalankan tugasnya.

Adanya permasalahan di atas, maka tujuan diadakan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh organisasi BEM FKIP Korwil Palembang terhadap sikap

sosial mahasiswa FKIP Korwil Palembang Universitas Sriwijaya.

1.2 Rumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang diatas maka diperlukan dengan adanya rumusan masalah yang nantinya akan memberikan arah pada peneliti. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pengaruh organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) FKIP Korwil Palembang terhadap sikap sosial mahasiswa FKIP Universitas Sriwijaya ?

1.3 Tujuan Penelitian.

Dari rumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) FKIP Korwil Palembang terhadap sikap sosial mahasiswa FKIP Universitas Sriwijaya.

1.4 Manfaat Penelitian.

Dengan adanya informasi mengenai organisasi pada mahasiswa, maka manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan kepada masyarakat mengenai organisasi BEM FKIP Korwil Palembang Universitas Sriwijaya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang akan diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai latihan bagi peneliti agar dapat memahami serta meningkatkan pengembangan diri untuk mempersiapkan diri ketika terjun ke lapangan.

2. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa meningkatkan minat mahasiswa akan ikut organisasi BEM agar dapat memperbaiki atau membiasakan terbentuknya karakter mahasiswa yang baik dan benar.

3. Bagi Orang Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan agar orang lain dapat

meningkatkan motivasi mengenai organisasi yang ada di kampus.

4. Bagi Program Studi

Penelitian ini diharapkan agar para mahasiswa Prodi PPKn FKIP UNSRI ini dapat membantu mahasiswa yang berorganisasi dalam meningkatkan sikap sosialnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. (2009). *Psikologi Sosial*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Afrita Heksa, S. P. (2021). *Ekstrakurikuler IPA berbasis sainspreneur*. Deepublish.
- A.Wawan & Dewi M. 2011. Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan *Perilaku Manusi. Cetakan II. Yogyakarta : Nuha Medika*
- Ciptaningtyas, G. (2019). Pengaruh Aktivis Organisasi Intra Kampus Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Dayakisni, T., & Hudaniah. (2015). *Psikologi sosial*. Malang: UMM Press.
- Efendi, Agus dkk. 2018. Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer Universitas Sebelas Maret Surakarta: *Jurnal Ilmiah Edutic*. Vol.4, No.2
- Effendhie, M. (2011). Pengantar Organisasi. *Organisasi Tata Laksana Dan Lembaga Kearsipan*, 1-90.
- Gerungan. 2010. *Psikologi Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Hamdani, N. A., & Ramdhani, A. (2019). Teori Organisasi. *Bandung: Karima*
- Kurniawaty, I., Purwati, P., & Faiz, A. (2022). Penguatan pendidikan karakter cinta tanah air. *Jurnal Education and development*, 10(3), 496-498.
- Martianingrum, V. A., Sarkadi, S., & Irawaty, I. (2021). The Relationship between Understanding Moral Norms and Social Attitudes of Students at State Junior High School 139 Jakarta. *Jurnal Scientia Indonesia*, 7(2), 79-94.
- Muis, M. R., Jufrizen, J., & Fahmi, M. (2018). Pengaruh budaya organisasi dan komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 1(1), 9-25.

- Mumpuni, A., & Masruri, M. S. (2016). Muatan nilai-nilai karakter pada buku teks kurikulum 2013 pegangan guru dan pegangan siswa kelas II. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 7(1).
- Mutakim, J. (2015). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pengembangan Kegiatan Badan Eksekutif Mahasiswa Di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta. *Empowerment: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Luar Sekolah*, 4(2), 37-49.
- Noor, T. (2018). rumusan tujuan pendidikan nasional pasal 3 undang-undang sistem pendidikan nasional No 20 Tahun 2003. *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan*, 2(01).
- Pahlawati, E. F. (2019). Pengaruh Keharmonisan Keluarga Terhadap Sikap Sosial Anak. *Sumbula: Jurnal Studi Keagamaan, Sosial dan Budaya*, 4(2), 288-307.
- Pasaribu, A. (2017). Implementasi manajemen berbasis sekolah dalam pencapaian tujuan pendidikan nasional di madrasah. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1).
- Priambodo, P. (2016). Studi Komparasi Model Aksi Demonstrasi dalam Gerakan Mahasiswa Indonesia Tahun 1966 dan 1998. *Risalah*, 2(6).
- Sarwono, Sarlito W. 2014. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Republik Indonesia.1998. Keputusan Menteri pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia No. 155 Tahun 1998 tentang pedoman umum organisasi kemahasiswaan di perguruan tinggi. Sekretariat negara. Jakarta
- Republik Indonesia. 1990. Peraturan Pemerintah Nomer 30 tahun 1990 tentang Pendidikan Tinggi
- Republik Indonesia. 2003. Pasal 3 Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional. Sekretariat negara. Jakarta
- Republik Indonesia. 2012. Pasal 77 Undang-Undang No. 12 tahun 2012 tentang Organisasi Kemahasiswaan. Sekretariat negara. Jakarta

- Rosyidah, U. N., Rohmah, H., & Chotimah, C. (2022). Hubungan Antara Keaktifan Mengikuti Kegiatan Pimpinan Komisariat (PK) IPNU/IPPNU Dengan Sikap Sosial Keagamaan Siswa MTs Sunan Gunung Jati Katemas Kudu Jombang. *JoEMS (Journal of Education and Management Studies)*, 5(2), 64-69.
- Ruspita, Leli, Keterasingan Perempuan dari Pekerjaannya: kemitraan Suami Istri dalam pengelolaan Keuangan Rumah Tangga: *Jurnal Perempuan 74 untuk pencerahan dan kesehatan*, Vol.17 No.3 Tahun 2012.
- Sa'diyah, H., & US, K. A. (2021). Pengaruh Organisasi Terhadap Mahasiswa Universitas Riau. *TRANSEKONOMIKA: AKUNTANSI, BISNIS DAN KEUANGAN*, 1(3), 207-215.
- Sarnoto, A. Z., & Andini, D. (2017). Sikap sosial dalam kurikulum 2013. *Madani Institute*, 6(1), 59-70.
- Setyaningsih, D. A. (2019). Pengaruh organisasi badan eksekutif mahasiswa terhadap pembentukan sikap kepemimpinan mahasiswa Fkip Universitas Lampung.
- Setyowati. 2013. *Organisasi dan Kepemimpinan Modern*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Silvia Sukirman. 2004. *Tuntunan Belajar di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Pelangi Cendekia.
- Suartini, T., & Sukandar, A. (2016). Pengaruh Organisasi kemahasiswaan terhadap Motivasi belajar Mahasiswa dalam menghadapi era globalisasi. *Jurnal Pendidikan Teknologi Kejuruan*, 5(9), 307-16.
- Sugiyono, (2017): *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Tanjung, A. S., Purba, A. M., & Muhammad, M. (2022). Pemahaman terhadap Teori-Teori Organisasi. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 5816-5823.
- Tiara, S. K., & Sari, E. Y. (2019). Analisis teknik penilaian sikap sosial siswa dalam

penerapan kurikulum 2013 di SDN 1 Watulimo. *EduHumaniora/ Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 11(1), 21.

Utami, Y., Purnomo, A., & Salam, R. (2019). Penanaman Sikap Sosial Melalui Pembelajaran Ipspada Siswa Smp Islam Sudirman Ambarawakabupaten Semarang. *Sosiolium: Jurnal Pembelajaran IPS*, 1(1), 40-52.

Wuryo & Sjaifullah. 2004. *Pengantar Ilmu Jiwa Sosial*. Jakarta: Erlangg

Zuchdi, D. (1995). Pembentukan sikap. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 3(3)